

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Umar Sidiq (2019:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Sehingga hasil data dari penelitian kualitatif itu bukan berbentuk angka tetapi berbentuk kata-kata atau deskriptif. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan temuan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kegiatan mengaji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang terjadi secara mendalam dan rinci. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi. Menurut Moh. Nazir (1988) (dalam Rusandi, 2021) menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan kegiatan mengaji, interaksi di antara anak-anak, dan pengaruh kegiatan tersebut terhadap karakter anak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran detail tentang proses dan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Rahardjo (2017) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang

peristiwa tersebut. Pendekatan studi kasus dipilih untuk mengamati secara mendalam nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan mengaji.

3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam sebuah penelitian. Arikunto (dalam Suriani, 2023) mengemukakan bahwa Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun partisipan pada penelitian ini yaitu anak-anak yang mengikuti program mengaji dan guru atau pengajar program mengaji.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di perumahan Asri Residence Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena adanya program mengaji yang rutin diadakan dan melibatkan sejumlah anak-anak dalam kegiatan tersebut.

3.3. Isu Etik

Isu etika dalam penelitian menjadi sangat penting dalam membangun argumentasi, menentukan topik untuk dipahami dan diterapkan guna memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas dan menghormati hak-hak partisipan (Mufid, 2017). Penting untuk memperoleh persetujuan dari partisipan penelitian, baik itu peserta mengaji maupun pengajar, sebelum melibatkan mereka dalam penelitian. Hal ini melibatkan menjelaskan tujuan penelitian, proses pengumpulan data, dan hak-hak mereka sebagai partisipan. Selain itu, penting juga untuk menjaga kerahasiaan dan privasi data partisipan, terutama jika ada informasi pribadi yang terungkap selama penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dengan pengajar atau Ustadzah yang mengajar dalam kegiatan mengaji dan observasi langsung ke tempat dilaksanakannya kegiatan mengaji. Data

yang peneliti peroleh dalam penelitian ini didapatkan setelah melakukan wawancara dan observasi langsung kepada partisipan atau subjek penelitian.

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang akan diteliti (Amtai alasan, 2021:74). Untuk penelitian yang membutuhkan gambaran langsung tentang fenomena yang diteliti, metode pengumpulan data observasi dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan mengaji, untuk melihat bagaimana kegiatan dilaksanakan.

Data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan mengaji, peneliti mengamati bagaimana anak-anak mengikuti kegiatan mengaji, interaksi antara anak-anak dengan ustadzah, serta berbagai aktivitas lainnya yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil observasi dicatat ke dalam sebuah catatan lapangan sebagai bagian dari proses dokumentasi dalam penelitian.

3.4.2. Wawancara

Menurut pendapat Amtai alasan (2021:77) mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain, baik dengan cara berhadapan secara langsung (*face to face*), atau berbicara langsung melalui teknologi yang tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:233) wawancara semi terstruktur merupakan gabungan dari wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Dalam metode ini, pengumpul data menggunakan pedoman yang berisi poin-poin utama dari topik yang akan dibahas. Wawancara semi terstruktur membantu peneliti ketika ingin mendapatkan data yang lebih akurat, tanpa kehilangan fokus pada topik utama.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru /ustadzah yang mengajar pada kegiatan mengaji. Tujuan dilakukan wawancara

yaitu untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang adanya kegiatan mengaji dan pelaksanaan kegiatan mengaji.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data Primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi atau interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan responden, yaitu individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian, atau melalui pengamatan langsung untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh (Sawo, 2021). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara bersama dengan ustadzah dan hasil observasi yang di catat ke dalam catatan lapangan. Peneliti melakukan wawancara bersama dengan Ustadzah yang mengajar kegiatan mengaji serta mengamati kegiatan mengaji dari awal hingga akhir yang kemudian di catat dalam bentuk catatan lapangan hasil observasi untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai nilai Pendidikan karakter yang ada pada kegiatan mengaji di Perumahan Asri Residence Cintaraja Kecamatan Singaparna.

3.6. Instrumen Penelitian

Arikunto (dalam Abidin, 2015) mengungkapkan bahwa instrument penelitian digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah. Dalam penelitian ini digunakan lembar analisis observasi dengan berpedoman pada kementrian Pendidikan nasional yang menyebutkan nilai-nilai Pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Tabel 3. 1
Tabel Observasi Analisis Nilai Karakter

| No | Kegiatan | Deskripsi | Nilai Yang Terkandung |
|-----|----------|-----------|-----------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| dst | | | |

Nilai Yang Terkandung:

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1) Religius | 10) Semangat Kebangsaan |
| 2) Jujur | 11) Cinta Tanah Air |
| 3) Toleransi | 12) Menghargai Prestasi |
| 4) Disiplin | 13) Bersahabat/Komunikatif |
| 5) Kerja Keras | 14) Cinta Damai |
| 6) Kreatif | 15) Gemar Membaca |
| 7) Mandiri | 16) Peduli Lingkungan |
| 8) Demokratis | 17) Peduli Sosial |
| 9) Rasa Ingin Tahu | 18) Tanggung Jawab |

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Persiapan

- 1) Observasi terlebih dahulu tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
- 2) Meminta izin kepada pihak terkait untuk dijadikan objek penelitian
- 3) Menyusun matrik penelitian kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing
- 4) Menyusun proposal yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori dan metode penelitian.
- 5) Melaksanakan seminar proposal
- 6) Mengurus perizinan sebelum melakukan penelitian
- 7) Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku, alat tulis, dan alat dokumentasi.

3.7.2. Pelaksanaan

- 1) Pada pelaksanaan observasi peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan yang ada pada program mengaji. Ketika proses observasi berlangsung, peneliti memperhatikan berlangsungnya kegiatan tersebut dari

awal hingga akhir. Informasi yang di dapat oleh peneliti di catat dalam catatan lapangan.

- 2) Pada pelaksanaan wawancara, peneliti mencatat informasi penting dan juga merekam terhadap pembicara.
- 3) Pada tahap dokumentasi, penelitian mengambil beberapa gambar untuk dijadikan bukti pada lampiran.

3.8. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menganalisis, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menjadikannya lebih terstruktur sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan menghasilkan informasi yang jelas. Data diolah menggunakan teknik atau metode tertentu. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan umumnya berupa kata-kata atau teks yang mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti (Waruwu, 2023).

3.8.1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara akan dibuatkan transkrip dan hasil observasi akan dibuatkan sebuah catatan lapangan. Setelah itu peneliti menganalisis hasil penelitian tersebut. Analisis data menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) dilakukan melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 247) mengemukakan bahwa setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan, dengan fokus data yang dapat mengarah pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun. Reduksi data melibatkan proses penyaringan dan penyederhanaan informasi yang diperoleh dari penelitian untuk memperoleh

wawasan yang lebih jelas terhadap masalah yang sedang diteliti. Data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian akan dihapus. Reduksi data digunakan dalam analisis untuk memperjelas, mengategorikan, mengarahkan, dan menghapus informasi yang tidak penting, serta untuk mengorganisasi data agar peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan. (Sugiyono,2013:247)

Reduksi data dalam penelitian ini adalah hasil data yang dianggap relevan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung pada kegiatan mengaji yang dilaksanakan di Perumahan Asri Residence Cintaraja Kecamatan Singaparna.

2) Penyajian Data

Sugiyono (2013:249) mengemukakan bahwa setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya data ditampilkan. Miles dan Hubberman (dalam Sustiyo, 2013) mengemukakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyusun data secara sistematis, peneliti dapat lebih mudah memahami temuan penelitian dan membuat keputusan yang didasarkan pada bukti yang tersedia. Dalam penyajian ini, data kualitatif yang telah dikumpulkan akan diatur dan disajikan dalam bentuk narasi, kutipan, gambar, atau tabel yang mendukung temuan penelitian.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berupa deskripsi kegiatan yang menggambarkan adanya nilai pendidikan karakter sesuai dengan aspek dan indikatornya.

3) Penarikan Kesimpulan

Melalui penerapan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperkuat penjelasan hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori-teori dari para ahli serta pandangan pribadi peneliti. Setelah menganalisis data, peneliti akan menarik kesimpulan.